

# PENERAPAN METODE INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI

Bambang Yoga Pratama<sup>1)</sup>, Taufiq Hidayat<sup>2)</sup>, Rika Pristian F.A<sup>3)</sup>, dst.  
<sup>1</sup>Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro  
email: [Bambang.yogap009@gmail.com](mailto:Bambang.yogap009@gmail.com)  
<sup>2</sup>Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro  
email: [hydayat\\_taufiq27@yahoo.com](mailto:hydayat_taufiq27@yahoo.com)  
email: [rikapristian@gmail.com](mailto:rikapristian@gmail.com)

## *Abstract*

### ***Abstrak berbahasa Inggris***

*This study aims to determine the improvement in the quality of the application process using the inquiry method and the improvement of learning outcomes in class X AKL SMK Al-Fattah Kalitidu in the 2019/2020 academic year. This research is a classroom action research (PTK) with the research subjects of class X accounting students of SMK Al-Fattah Kalitidu, totaling 22 students. This research was conducted in two cycles, each of which contained four activities, namely, planning, implementing, observing, and reflecting. Data collection techniques using observations and tests via online. Data collection techniques obtained from test questions, observation, and documentation. The data analysis technique used is a comparative descriptive technique.*

*The results of this study indicate that the application of learning using the Inquiry Method can improve the learning outcomes of class X AKL SMK Al-Fattah Kalitidu by increasing the student's average score from 72, 72 in the final test of cycle I increasing to 81, 60 in the final test of cycle II. The application of learning using the Inquiry Method can improve the quality of the student learning process in class X AKL SMK Al-Fattah Kalitidu with a significant increase in achieving indicators of student success*

*Keyword: Inquiry, Learning outcomes*

### ***Abstrak berbahasa Indonesia***

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kualitas proses penerapan dengan menggunakan Metode inquiry dan peningkatan hasil belajar pada siswa kelas X AKL SMK Al-Fattah Kalitidu tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa kelas X akuntansi SMK Al-Fattah Kalitidu yang berjumlah 22 siswi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang pada setiap siklusnya terdapat empat kegiatan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan tes melalui online. Teknik pengumpulan data diperoleh dari soal tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif komparatif.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan Metode Inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X AKL SMK Al-Fattah Kalitidu dengan meningkatnya rata-rata nilai siswa dari 72, 72 tes akhir siklus I naik menjadi 81, 60 pada tes akhir siklus II. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan Metode Inkuiri dapat meningkatkan kualitas proses belajar siswa pada kelas X AKL SMK Al-Fattah Kalitidu dengan peningkatan signifikan sudah mencapai indikator keberhasilan siswa.*

*Kata kunci: Inkuiri, Hasil belajar*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk kemajuan bangsa. Berhasil tidaknya pendidikan yang dilaksanakan, akan menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Oleh sebab itu, salah satu tujuan bangsa Indonesia yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, pemerintah melalui lembaga-lembaga pendidikan dari tingkat dasar, yang meliputi Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah, Sekolah Kejuruan sampai pada tingkat Universitas atau Perguruan Tinggi berusaha mencetak generasi-generasi yang cerdas serta dapat meningkatkan harkat dan martabat bangsa Indonesia.

Secara umum, pendidikan mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa pendidikan merupakan jalan yang paling utama untuk mencapai kesuksesan. Dengan pendidikan, manusia memiliki kecerdasan dan wawasan yang luas. Dengan pendidikan, terdapat orang-orang yang memiliki martabat yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan orang-orang yang tidak berpendidikan. Dengan pendidikan yang dimiliki pula, seseorang dapat mengembangkan potensi diri dan dapat menentukan jalan hidupnya.

Menurut Astuti, dkk. (2003: 9) disebutkan bahwa. "Pendidikan merupakan suatu alat untuk mengubah tingkah laku dan pola pikir manusia dari keadaan belum tahu menjadi tahu, dari keadaan tidak mampu menjadi mampu, dan dari keadaan tidak memiliki keterampilan menjadi memiliki keterampilan. Pendidikan juga merupakan alat untuk memperoleh kemajuan dan bahkan alat untuk mencapai pembangunan. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan dan segala kegiatan pendidikan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional".

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu juga faktor guru mempengaruhi tingkat keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran.

Guru merupakan pendidik yang profesional, dalam pasal 39 ayat 2 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa "Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi" (Sisdiknas,2003: 27).

Sehubungan dengan hal diatas tersebut guru harus dapat menerapkan dan mengembangkan pembelajaran yang tidak hanya terfokus pada aspek kognitif saja, melainkan disertai dengan aspek afektif serta psikomotorik.

Pada kenyataan dilapangan, guru melaksanakan penyampaian materi secara monoton dengan menggunakan metode ceramah murni dalam menyampaikan materi pelajaran. Kurang memperhatikan penggunaan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan minat peserta didik. Guru hanya menggunakan model pembelajaran konvensional yang membuat peserta didik merasa bosan, sehingga suasana belajar terkesan kaku dan didominasi oleh seorang guru. Padahal model pembelajaran merupakan salah satu pendukung yang sangat penting terhadap keberhasilan pembelajaran.

Astuti, dkk. (2007: 22) menyebutkan bahwa "model mengajar merupakan patokan bagi guru untuk melakukan kegiatan belajar-mengajar". Selain itu juga, terkadang masih ada guru yang seringkali menunjukkan sikap yang kurang kooperatif dengan peserta didik, sehingga walaupun guru menerangkan pelajaran dengan sungguh-sungguh, peserta didik tetap merasa kesulitan untuk menguasai materi pelajaran yang diberikan.

Kondisi ini menggambarkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik saat ini masih cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman.

Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh guru. Dalam penyampaian materi, biasanya guru menggunakan metode ceramah, dimana peserta didik hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikannya dan sedikit peluang bagi peserta didik untuk bertanya. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga peserta didik menjadi pasif. Sehingga tujuan pendidikan nasional akan sulit sekali dicapai.

Kurangnya minat guru dalam mempelajari dan mengaplikasikan metode maupun pendekatan pembelajaran yang sebenarnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sehingga peserta didik kurang berperan aktif dalam belajar di kelas akibatnya hasil belajar peserta didik rendah, karena peserta didik cenderung pasif mendengarkan penjelasan guru. Pada hakikatnya semua mata pelajaran sangatlah penting bagi semua peserta didik dan saling berhubungan.

Oleh karena itu, dengan adanya Kurikulum 2013 pembelajaran disampaikan dengan menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu dalam sebuah tema, kemudian dikembangkan lagi menjadi beberapa subtema, guna memudahkan peserta didik dalam mempelajari semua mata pelajaran yang ada.

Pembelajaran dengan model tema dan subtema juga akan kurang berhasil bila guru dalam menyampaikan tema-tema tersebut disampaikan dengan cara yang biasa-biasa saja dan tidak melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut ada beberapa cara yang dapat digunakan diantaranya dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter dan kondisi peserta didik.

Selain permasalahan di atas, ditemukan juga tingkah laku anak yang kadang kala tidak sesuai dengan harapan guru, seperti bergurau dengan teman saat

diterangkan, tidak mengerjakan PR, tidak mau membuat catatan, tidak mau memperhatikan saat diterangkan dan lain sebagainya. Gejala tersebut sedikit banyak akan mempengaruhi proses pembelajaran di kelas. Perilaku yang ditunjukkan sebagian anak tersebut merupakan suatu tindakan yang negatif yang akan menghambat pencapaian prestasi belajar.

Permasalahan seperti ini akan terus terjadi jika tidak segera diatasi. Menurut penulis, keadaan ini dapat diatasi dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang dapat menciptakan suasana menyenangkan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menghilangkan rasa jenuh dan bosan ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu, penggunaan pendekatan pembelajaran yang sesuai akan membantu mengaktifkan peserta didik sehingga peserta didik berani mengungkapkan pendapatnya. Penulis ingin menerapkan metode inkuiri dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran ekonomi pokok bahasan BUMN pada siswa kelas X AKL SMK Al-Fattah Kalitidu. Dalam hal ini penulis akan menggunakan rata-rata nilai semester siswa untuk melihat kemampuan siswa dalam hal mengerjakan tugas secara individu. Rata-rata merupakan suatu bilangan yang mewakili sekumpulan data dari siswa tersebut dengan membandingkan hasil nilai dari sebelum menerapkan metode inkuiri tersebut dengan yang sudah menerapkan metode tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, mendorong penulis untuk mengadakan sebuah Penelitian Tindakan Kelas dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik yang berjudul **“Penerapan Metode Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Pokok Bahasan BUMN Pada Siswa Kelas X AKL SMK Al-Fattah Kalitidu”** .

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, sebab dengan menggunakan pendekatan kualitatif peneliti dapat menguraikan data yang diperoleh. Yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif

adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya demikian, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamiahannya sertatidak bisa dilakukan dilaboratorium melainkan harus terjun di lapangan. Oleh sebab itu penelitian seperti ini disebut dengan field study (Nazir, 1986:159). menurut Moleong (2007:6) "penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah". Berdasarkan pendapat di atas, penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih memperhatikan fenomena yang terjadi yang dialami oleh subjek penelitian.

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus, dengan setiap siklus didasarkan pada materi dan tujuan pembelajaran yang tercantum pada kurikulum, khususnya pembelajaran EKONOMI bab BUMN. Setiap siklus meliputi planning (rencana), action (tindakan), observation (pengamatan), dan reflection (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

Lokasi penelitian yang dilakukan yang digunakan oleh penulis yaitu pada siswa kelas X AKL SMK Al-Fattah Kalitidu Bojonegoro, Jl.Pesantren Ds.Pungpungan Kec.Kalitidu Kab.Bojonegoro. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut sebagai tempat pelaksanaan PTK disebabkan lokasi sekolah yang strategis.

Lingkungan sekolah cukup mendukung untuk dilaksanakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian yang digunakan yaitu siswa kelas X AKL. Siswa kelas X berjumlah 22 orang dengan Obyek dalam penelitian ini adalah pembelajaran Ekonomi pembahasan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dengan menggunakan

metode inkuiri dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas X AKL SMK Al-Fattah mata pelajaran. Sumber data dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan asal penelitian guna memperoleh data-data yang dibutuhkan untuk bahan kajian dalam menganalisis data. Pada penelitian ini sumber data yang dibutuhkan adalah dari narasumber, dokumen dan proses belajar mengajar. Sumber data yang dikumpulkan dari penelitian ini meliputi:

1. Informan atau narasumber yaitu guru kelas X AKL SMK-AI Fattah.
2. Tempat dan peristiwa kegiatan belajar mengajar ekonomi diadakan di dalam kelas pada saat terjadi proses belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran Inkuiri.
3. Dokumen dan arsip yang dipergunakan meliputi data jumlah siswa, daftar nilai siswa kelas X AKL SMK Al-Fattah, Kurikulum 2013 dan data lain yang menunjang pelaksanaan penelitian.

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu, tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi serta daring.

#### 1. Tes

Adapun tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar Ekonomi bab BUMN dari satu siklus ke siklus berikutnya. Sarwiji Suwandi (2010: 59) mengemukakan bahwa "tes disusun atau dilakukan untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan menulis siswa sesuai dengan siklus yang ada". Metode tes ini digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengumpulkan data sehingga dapat diketahui data mengenai pemahaman konsep siswa setelah dilakukan tindakan. Metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar Ekonomi siswa pada bab pembahasan BUMN melalui metode Inkuiri. Metode tes digunakan dalam penelitian ini dengan beberapa pertimbangan yaitu dapat langsung memperoleh data, hasil tes dapat segera diterima sebagai data dapat segera dianalisis untuk menarik suatu kesimpulan. Dalam hal ini tes yang digunakan berupa pertanyaan soal uraian.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu dialog antara peneliti dengan guru kelas untuk menceritakan tentang permasalahan yang ada dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran secara terstruktur untuk mendapatkan data-data mengenai permasalahan pembelajaran yang ada di kelas dan pelaksanaan penerapan metode pembelajaran Inkuiri. Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMK Al-Fattah Kalitidu Bojonegoro

## 3. Observasi

Menurut Margono “mendefinisikan observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang Nampak terhadap obyek penelitian” (Rubino Rubiyanto, 2009:75). Dalam penelitian ini yang diamati adalah gejala-gejala atau pengaruh yang timbul akibat penerapan metode Inkuiri terhadap prestasi belajar siswa yaitu dengan melihat nilai hasil belajar siswa. Apabila nilai hasil belajar siswa rata-rata kelas diatas KKM yaitu 60 ini mempunyai arti bahwa dengan metode Inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan buku-buku, arsip yang berhubungan dengan yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah, seperti daftar nama siswa, profil sekolah, keadaan siswa, keadaan guru dan karyawan, keadaan saran dan prasarana serta foto tindakan kelas pada saat penelitian.

## 5. Daring

Penelitian ini dilakukan secara daring dikarenakan adanya dampak covid-19 yang menyebabkan proses pembelajaran dilaksanakan secara online melalui aplikasi Whatsapp.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian dalam penelitian ini adalah teknik analisis data interaktif. Menurut miles dan huberman mengemukakan bahwa “aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga

datanya tidak jenuh”(sugiyono, 2006: 204). Aktifitas dalam analisis data, yaitu:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan.

### 3. Penarikan kesimpulan

Pada penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pelaksanaan siklus 1

Siklus 1 ini mulai dilakukan pada tanggal 23 April 2020. Kegiatan pada siklus ini meliputi:

#### 1. Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan ini, peneliti sebagai pelaksana tindakan ini adalah guru dan observer sebagai pengamat. Hal yang perlu dipersiapkan dalam rencana tindakan adalah sebagai berikut:

##### a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran

Peneliti membuat RPP BUMN kelas X AKL dengan cara mempelajari bahasan tersebut yang kemudian dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran apa saja yang harus dipelajari.

##### b. Membuat perangkat soal tes

Tes yang dilaksanakan pada siklus ini adalah tes tulis yaitu bentuk soal langsung jawab tanpa ada pilihan ganda. Tes dilaksanakan di akhir siklus.

##### c. Menyusun lembar observasi

Lembar observasi disusun sebagai salah satu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian

ini. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui kegiatan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri.

## 2. Pelaksanaan

Siklus 1 dilaksanakan dalam satu tindakan. Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, peneliti bertindak sebagai pelaksana, observer bertindak sebagai pengamat.

## 3. Tindakan pada siklus 1

Tindakan pada siklus 1 dilaksanakan pada 23 April 2020. Pada tindakan siklus 1 peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Materi yang disampaikan adalah pengertian tentang BUMN (Badan Usaha Milik Negara), tujuan, fungsi, ciri-ciri, dan jenisnya.

### A. Pada kegiatan awal:

#### 1. Pembukaan

Kesiapan kelas dalam pembelajaran (berdoa, presensi, kebersihan kelas), guru melakukan apersepsi yaitu mengaitkan materi yang akan dibahas dengan materi sebelumnya, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai.

### B. Kegiatan Inti

1. Eksplorasi: guru memberi materi tentang BUMN, guru menanyakan seberapa besar pemahaman siswa tentang materi yang telah diberikan, guru menayangkan beberapa pertanyaan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa dalam mencari penjelasan sendiri, guru menunjuk siswa untuk menjelaskan.
2. Elaborasi: siswa menjelaskan pertanyaan guru, dan siswa yang lain menanggapi jawaban tersebut sambil guru memberi beberapa teka teki agar proses diskusi berjalan dengan baik
3. Konfirmasi: guru memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi dan memberikan kesimpulan mengenai hasil diskusi.
4. Evaluasi

### C. Penutup

#### D. Kesimpulan

Guru bersama peserta didik mencoba untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari

#### E. Refleksi

Guru menanyakan pendapat peserta didik tentang proses belajar yang dilakukan (merefleksi kegiatan) Guru memberikan informasi kepada peserta didik bahwa guru akan mengadakan tes penilaian terkait materi BUMN. Menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa.

#### F. Observasi

Observasi dilakukan oleh observer, pelaksana tindakan adalah peneliti. Hal-hal yang diobservasi adalah sikap siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri. Deskripsi observasi pada siklus 1 dijabarkan dalam 2 hal yaitu deskripsi pelaksanaan pembelajaran dan hasil setiap tindakan pada siklus 1.

#### Proses pembelajaran

Hasil observasi pada siklus 1 adalah penerapan metode inkuiri pada proses pembelajaran telah dilakukan yaitu siswa mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran melalui penelitiannya dari berbagai sumber baik buku-buku pelajaran, majalah serta internet. meskipun ada beberapa hal yang perlu di perbaiki lagi. Pada siklus 1 kesungguhan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru sudah baik, tetapi masih ada siswa yang tidak memperhatikan. Hal tersebut masih dapat diatasi peneliti dengan menegur siswa yang bersangkutan. Seluruh siswa terlihat begitu semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran ketika mengetahui kegiatan belajar yang akan mereka lakukan pada hari ini. Hal tersebut dapat dilihat dari antusiasme mereka. Setelah selesai menyampaikan pelajaran peneliti memberi pertanyaan kepada siswa secara acak dan ketika siswa menjawab, siswa lain menyimak apa yang disampaikan yang sedang menjawab pertanyaan. Meski terkadang ada siswa yang sibuk sendiri dengan aktifitas lain, namun hal tersebut dapat diatasi dengan memperingatkan atau memberi teguran kepada siswa agar mereka

kembali fokus pada kegiatan pembelajaran. Dalam diskusi ini, siswa lain boleh mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang disampaikan. Berdasarkan tabel observasi yang ada pada lampiran, rata-rata keaktifan siswa adalah 10 %.

#### Hasil siklus 1

Pada siklus 1 hasil pembelajaran pada siswa dengan LKS menunjukkan hasil yang sudah cukup bagus dari sebelumnya, semua siswa mampu menyelesaikan pertanyaan yang diberikan dengan baik dan benar sesuai dengan materi pembelajaran. Hasil pembelajaran pada siklus 1, perbandingan nilai dari sebelumnya dengan sekarang semua nilai siswa meningkat.

Dari hasil yang diperoleh siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan pada siswa pada siklus 1 terdapat perkembangan siswa dalam segi pemahaman materi tersebut dan terdapat peningkatan nilai dari sebelumnya. Yang awalnya rata-rata nilai siswa 63,91 menjadi 72,72.

#### Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir siklus 1, untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode inkuiri pada khususnya pada materi BUMN. Dalam hal ini peneliti berdiskusi dengan observer terkait masalah yang muncul pada saat pembelajaran yang menyebabkan hasil belajar siswa belum maksimal. Hasil refleksi akan digunakan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya. Dari hasil refleksi, ditemukan beberapa permasalahan yaitu siswa kurang mampu dalam menemukan jawaban atas permasalahan yang ada. Karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Dan siswa cenderung menjawab pertanyaan dengan sesuka hatinya sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus 2. Berdasarkan refleksi, maka perlu diadakan perbaikan tindakan yaitu peneliti memberikan sedikit penjelasan di awal pelajaran, agar dapat memberi gambaran terkait materi. Peneliti menyiapkan materi-materi dan tugas dan menjelaskan serta memahaminya secara maksimal.

#### 2. Pelaksanaan siklus 2

Siklus 2 mulai dilakukan pada tanggal 30 April 2020. Kegiatan pada siklus ini meliputi:

##### Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan ini, peneliti sebagai pelaksana tindakan ini dan guru juga observasi sebagai pengamat.

Hal yang perlu dipersiapkan dalam rencana tindakan ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran

Peneliti membuat RPP tentang pembahasan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) kelas X AKL dengan meliputi ciri-ciri dan jenisnya. Yang kemudian dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran Ekonomi tersebut. Pada siklus 2 ini peneliti memfokuskan pada indikator menjelaskan secara mendetail tentang bahasan BUMN.

2. Membuat perangkat soal tes

Tes yang dilaksanakan pada siklus ini adalah tes tulis dengan mengisi soal esay 5 butir. Tes dilaksanakan diakhir siklus. Selain soal tes yang perlu dipersiapkan dalam proses pembelajaran adalah lembar kerja siswa (LKS).

3. Menyusun lembar observasi

Lembar observasi disusun sebagai salah satu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui kegiatan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri.

4. Pelaksanaan

Siklus 2 dilaksanakan dalam satu tindakan. Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, peneliti bertindak sebagai pelaksana, guru dan observer bertindak sebagai pengamat.

##### Tindakan pada siklus 2

Pada tindakan siklus 2 dilaksanakan pada Kamis 30 April 2020. Pada tindakan siklus 2 peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Materi yang disampaikan adalah menjelaskan tentang bahasan BUMN (Badan Usaha Milik Negara). Pada kegiatan awal:

##### Pembukaan

Kesiapan kelas dalam pembelajaran (berdoa, presensi, kebersihan kelas), Guru melakukan apersepsi yaitu mengaitkan

materi yang akan dibahas dengan materi sebelumnya, Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai.

Kegiatan Inti

Eksplorasi: Guru menjelaskan materi tentang BUMN, Guru menanyakan seberapa besar pemahaman siswa tentang materi yang telah dijelaskan, Guru menyanggah tentang apa yang sudah dijelaskan

Elaborasi: Siswa menjawab pertanyaan dari guru, jika jawaban kurang tepat maka siswa yang lain bisa membantu, atau jika jawaban tepat tapi ada siswa yang menyanggah di perbolehkan agar terjadi diskusi yang kondusif.

Konfirmasi: Guru memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi yang telah terjadi dan memberikan kesimpulan mengenai hasil diskusi.

Penutup

Kesimpulan

Guru bersama peserta didik mencoba untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

Refleksi, guru menanyakan pendapat peserta didik tentang proses belajar yang dilakukan (merefleksi kegiatan), guru memberikan informasi kepada peserta didik bahwa guru akan mengadakan tes penilaian terkait materi BUMN. menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada akhir pembelajaran, siswa diminta mengerjakan soal evaluasi berupa soal esay sebanyak 5 butir dengan isi penjelasan dan contohnya dikerjakan secara individu sesuai waktu yang telah ditentukan yaitu 20 menit. Setelah selesai, hasilnya dikumpulkan untuk di ambil nilainya.

Observasi

Observasi dilakukan oleh observer, pelaksana tindakan adalah peneliti. Hal-hal yang diobservasi adalah sikap siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri.

Deskripsi observasi pada siklus 2 dijabarkan dalam 2 hal yaitu deskripsi pelaksanaan pembelajaran dan hasil setiap tindakan pada siklus 2:

Proses pembelajaran

Hasil observasi pada siklus 2 adalah penerapan metode inkuiri pada proses pembelajaran telah dilakukan yaitu siswa memahami dengan cara mencari penjelasan tentang bahasan BUMN di majalah, internet dan diberbagai sumber apapun dengan memahami karakteristik BUMN dan jenis serta ciri-cirinya. Siswa harus bisa memahami tentang bahasan tersebut.

Hasil siklus 2

Pada siklus 2 hasil pembelajaran pada siswa dengan LKS menunjukkan hasil yang bagus dan hasil soal esay telah diberikan juga nilainya sangat naik drastis dari sebelumnya, semua siswa mampu menyelesaikan pertanyaan yang diberikan dengan baik sesuai dengan materi pembelajaran. Pada siklus 2 hasil perbandingan hasil tes sebelumnya dengan hasil sekarang pada siklus 2 semua nilai siswa meningkat.

Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir siklus, untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode inkuiri pada materi Ekonomi pokok bahasan BUMN. Dalam hal ini peneliti berdiskusi dengan guru terkait masalah yang muncul pada saat pembelajaran yang menyebabkan hasil belajar siswa belum maksimal. Hasil refleksi akan digunakan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya. Dari hasil refleksi, tidak ditemukan permasalahan. Berdasarkan hasil tes kemampuan siswa sudah meningkat. Penelitian tindakan kelas dinyatakan telah berhasil karena sudah memenuhi kriteria keberhasilan yaitu rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 81,60 sehingga penelitian telah selesai.

Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 20 April 2020 dalam 1 tahapan selama 2 x 45 menit atau 2 jam pelajaran. Materi yang dibahas pada pembelajaran ini adalah peran BUMN dan memahami tentang bahasan BUMN. Pada pembelajaran siklus 1 ini hasil belajar siswa mengalami peningkatan nilai rata-rata dari rata-rata awal 63,91 meningkat menjadi 72,72. Akan tetapi adanya peningkatan di atas belum dapat memenuhi target. Dari hasil refleksi

ditemukan beberapa penyebab belum tercapainya target penelitian. Yaitu siswa kurang mampu dalam menemukan jawaban atas permasalahan yang ada. Karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Dan siswa cenderung menjawab pertanyaan dengan sesuka hatinya sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus 2.

Dalam siklus 2 maka perlu diadakan perbaikan tindakan yaitu peneliti memberikan sedikit penjelasan diawal pelajaran, agar dapat memberi gambaran terkait materi. peneliti menyiapkan materi-materi dan tugas dan menjelaskan serta memahaminya secara maksimal.

Siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 30 April 2020 dalam 1 pertemuan selama 2 x 45 menit atau 2 jam pelajaran. Siklus ini memiliki tahapan yang sama seperti siklus sebelumnya yaitu siklus 1 yaitu diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan diakhiri dengan refleksi. Pada siklus 2 ini nilai rata-rata mengalami peningkatan dari siklus 1 rata-rata awal 72,72 meningkat menjadi 81,60. Dengan demikian indikator pencapaian sudah terpenuhi yaitu rata-rata kelas  $\geq 75$ . Peningkatan ini adalah hasil dari perbaikan pada siklus sebelumnya yaitu siklus 1.

#### Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi masih jarang digunakan guru dalam pembelajaran pokok bahasan BUMN. Sebelum tindakan dilakukan pembelajaran masih didominasi guru dengan menggunakan metode ceramah, maka digunakanlah metode inkuiri dalam pembelajaran Ekonomi agar siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran yang bervariasi dapat membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sesuai dengan karakteristik siswa SMK yang merupakan golongan anak muda yang sedang aktif dan memiliki rasa ingin tahu yang besar. Metode pembelajaran yang menarik dan melibatkan siswa secara langsung dalam memperoleh informasi akan menarik perhatian siswa untuk belajar. Metode pembelajaran inkuiri dapat menjadi alternatif pilihan metode pembelajaran yang

menarik. Metode inkuiri melibatkan siswa secara langsung untuk memperoleh informasi melalui pengamatan secara langsung pada obyek pembelajaran.

Hasil pembelajaran pokok bahasan BUMN siswa kelas X AKL SMK Al-Fattah Kalitidu sebelum dilakukan tindakan dapat dikatakan belum maksimal. Berdasarkan nilai rata-rata siswa yang dilakukan pada semester 1 berada di bawah rata – rata yakni 63,91. Penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi pokok bahasan BUMN dikarenakan pembelajaran yang masih didominasi oleh guru dengan menggunakan metode ceramah. Dominasi metode ceramah saja dalam pembelajaran Ekonomi menyebabkan siswa kurang aktif sehingga pembelajaran berpusat pada guru (teacher center). Hal ini tidak sesuai dengan pembelajaran kurikulum 2013. Melihat kondisi seperti ini, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X AKL SMK Al-Fattah Kalitidu.

Penelitian ini dilakukan dengan tahapan perencanaan pada siklus 1 dan 2 peneliti mempersiapkan materi pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi pada pembelajaran minggu tersebut. Materi pembelajaran diambil dari buku cetak yang digunakan pada pembelajaran Ekonomi di SMK Al-Fattah Kalitidu sehingga, peneliti tidak melakukan validasi materi pembelajaran dengan guru mata pelajaran Ekonomi. Selanjutnya peneliti menyusun perangkat penelitian berupa RPP, Lembar Kerja Siswa (LKS), lembar observasi siswa.

Setelah dilakukan tindakan melalui 2 siklus (masing masing siklus terdiri dari 1 tindakan) dengan menggunakan metode inkuiri maka terlihat adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada setiap siklus. Peningkatan hasil belajar yang terjadi menunjukkan bahwa siswa memahami materi yang dipelajari melalui metode inkuiri. Siswa menjadi antusias dalam pembelajaran karena mereka dapat terlibat secara langsung dalam pembelajaran yang berlangsung, dengan

mengamati dan mempelajari pokok bahasan BUMN.

Pada penelitian tindakan kelas ini, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan hasil evaluasi atau post test pada siklus 1 dan 2 mengalami peningkatan baik pada rata-rata kelas. Rata-rata kelas pada siklus 1 adalah 72,72. Pada siklus 2 meningkat menjadi 81,60.

Perbandingan hasil penelitian ini dengan hasil penelitian relevan yang peneliti gunakan menunjukkan bahwa penelitian ini mendukung atau melengkapi penelitian sebelumnya dikarenakan adanya persamaan hasil yaitu meningkatnya hasil belajar siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa guna meningkatkan pemahaman siswa serta menambah pengetahuan dengan mata pelajaran Ekonomi pokok bahasan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pada siswa kelas X AKL SMK Al-Fattah Kalitidu.

Peningkatan hasil belajar pada siswa dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata siswa pada siklus 1 dan siklus 2 mengalami peningkatan yang sangat memuaskan terutama dalam siklus ke 2. Siswa sudah sangat baik dalam pemahaman materi tersebut. Peningkatan hasil belajar ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas. Rata-rata nilai siswa kelas X AKL pada siklus 1 adalah 72,72. Pada siklus 2 meningkat menjadi 81,60.

Dari penelitian diatas terbukti bahwa penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

Astuti, dkk. (2003: 9) *Pendidikan*. Yogyakarta.

Astuti, dkk. (2007: 22) *Model Mengajar*. Yogyakarta.

Hanafiah (2009:77) *Metode Inkuiri*. Jakarta : Yudhistira

Khoirul Anam (2015) *Metode Inkuiri*. Yogyakarta : Pustaka Belajar

Moleong (2007 : 75) *Penelitian Kualitatif*.

Metode Inkuiri Menurut Khoirul Anam (2015:15)

Nazir, (1986:159) *Pendekatan Kualitatif*.

## PENGERTIAN METODE INKUIRI

<https://yudiakang.wordpress.com/2012/05/10/pengertian-metode-inkuiri/>

## PENGERTIAN BUMN

<https://cpssoft.com/blog/bisnis/pengertian-dan-ciri-ciri-bumn/>

Rochiati (dalam Kunandar, 2008:47) *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung

Rubino Rubiyanto, (2009 : 75) *Observasi*. Sisdiknas, (2003: 27) *Pendidik*. Yogyakarta  
Sugiyono (2009:15) *Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfa Beta.

Sarwiji Suwandi (2010: 59) *Pengertian Tes*. Teknik analisis data "(sugiyono, 2006: 204)